

ABSTRAK

Maulinda, Uswatun Hasana. 2023. *Gaya Bahasa Sinisme pada Kolom Komentar di Media Sosial Tik-Tok dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A (2) Yerry Mijianti S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Sinsime, Kolom Komentar, Aplikasi Tik-Tok

Sinisme merupakan tuturan yang mengandung ejekan terhadap ketulusan hati seseorang. Sinisme memiliki sifat yang lebih kasar dari ironi. Masalah penelitian ini yakni mengkaji tentang tuturan sinsime yang terdapat pada kolom komentar di media sosial tik-tok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai penanda dari gaya bahasa sinisme yang dituturkan oleh warganet pada kolom komentar tik-tok Popo.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa penelitian kualitatif. Data penelitian tuturan netizen yang mengandung sinisme dengan sumber data yang terdapat pada kolom komentar. Teknik yang digunakan yaitu berupa simak dan catat. Instrumen pengumpulan data yaitu gawai untuk mensecrenshoot. Teknik penganalisisan data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik bagi unsur langsung (BUL). Teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Serta pengujian keabsahan berupa meningkatkan ketekunan.

Hasil atau temuan dari penelitian ini yaitu berupa sindiran dari seseorang yang mengandung tuturan retoris, peribahasa dan tuturan ganda. Ketiga tuturan tersebut menarik untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan kajian semantik gramatikal. Penanda gaya bahasa sinisme yang dituturkan oleh warganet pada kolom komentar tik-tok Popo meliputi tuturan retoris, tuturan peribahasa, dan tuturan ganda.

Kesimpulannya, gaya bahasa sinisme dapat ditemukan pada kolom komentar di media sosial tik-tok. Penelitian mengenai gaya bahasa sinisme ini disarankan untuk dikaji sebab, tidak sedikit orang yang berkomentar di media sosial tidak memperhatikan bahasa yang digunakan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai gaya bahasa sinisme perlu diteliti agar seseorang dalam berkomentar menggunakan bahasa yang baik dan benar, agar tidak menyakiti perasaan orang yang diberi komentar. Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi para pengguna media sosial khususnya orang yang sering berkomentar sinis. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah referensi mengenai gaya bahasa sinisme.